Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X **(Printed)**
6 (2) 2026, Page: 27989-27991

Optimalisasi Pendidikan Karakter, Keislaman, dan Literasi Anak melalui Program Edukatif dan Partisipatif di Desa Ulak Aurstanding

Aisyah Raudhatul Jannah, Andini Destri Bulandari, M Davy Surya Rizky, Imam Saputra
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
email : aisyahraudhatuljannah04@gmail.com

Published: May , 2026

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Non Reguler (Rekognisi) Angkatan ke-84 Kelompok 33 UIN Raden Fatah Palembang dilaksanakan di Desa Ulak Aurstanding, Kecamatan Pemulutan Selatan, Kabupaten Ogan Ilir, selama 30 hari (19 Januari–19 Februari 2026). Program ini bertujuan mengoptimalkan pendidikan karakter, keislaman, dan literasi anak melalui lima program utama: Pelatihan Pelancaran Mengaji, Literasi Keuangan dan Pembuatan Celengan Kreatif, Bimbingan Belajar Bahasa Arab dan Matematika, Sosialisasi Anti Bullying, serta Pelatihan Public Speaking Kultum. Pendekatan yang digunakan bersifat edukatif dan partisipatif dengan melibatkan anak-anak, remaja, siswa SD dan SMP, serta masyarakat setempat. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an, pemahaman literasi keuangan syariah, hafalan kosakata Bahasa Arab, operasi hitung dasar matematika, kesadaran anti perundungan, serta keberanian berbicara di depan umum. Program ini memberikan dampak positif dan direkomendasikan untuk keberlanjutan melalui integrasi ke dalam kegiatan masjid, sekolah, dan pemberdayaan desa.

Kata kunci: Pendidikan karakter, literasi keuangan, bimbingan belajar, anti bullying, public speaking kultum, KKN partisipatif.

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter, keislaman, dan literasi merupakan pilar penting dalam pembentukan generasi muda yang berakhlak mulia, cerdas, dan mandiri. Di era digital saat ini, tantangan terhadap nilai-nilai moral dan keagamaan semakin kompleks, terutama di wilayah pedesaan yang memiliki keterbatasan akses terhadap program pendidikan nonformal berkualitas. Desa Ulak Aurstanding, Kecamatan Pemulutan Selatan, Kabupaten Ogan Ilir, memiliki potensi sumber daya manusia yang besar, namun masih memerlukan pendampingan intensif dalam hal peningkatan kemampuan mengaji, pemahaman keuangan syariah, penguatan akademik dasar, kesadaran anti perundungan, serta keterampilan berbicara di depan umum.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Non Reguler (Rekognisi) Angkatan ke-84 Kelompok 33 UIN Raden Fatah Palembang hadir sebagai bentuk pengabdian masyarakat yang responsif terhadap kebutuhan tersebut. Dengan tema "Optimalisasi Pendidikan Karakter, Keislaman, dan Literasi Anak Melalui Program Edukatif dan Partisipatif", kegiatan ini dirancang untuk memberikan pendampingan yang terstruktur, menyenangkan, dan berkelanjutan. Artikel ini menyajikan hasil pelaksanaan lima program unggulan kelompok KKN serta dampaknya terhadap anak-anak dan remaja desa.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan KKN dilaksanakan selama 30 hari mulai 19 Januari hingga 19 Februari 2026 di Desa Ulak Aurstanding. Sasaran program meliputi anak-anak usia sekolah dasar, remaja desa, serta siswa SD Negeri 5 Pemulutan Selatan dan SMP Negeri 3 Pemulutan Selatan. Metode yang digunakan meliputi:

1. Pendekatan partisipatif dengan melibatkan anak-anak secara aktif dalam setiap tahap kegiatan.
2. Pembelajaran berbasis pengalaman (experiential learning) melalui simulasi, role-playing, dan praktik langsung.
3. Pendampingan kelompok kecil berdasarkan tingkat kemampuan peserta.
4. Sistem reward (poin, bintang, stiker) untuk meningkatkan motivasi.

5. Evaluasi menggunakan pre-test dan post-test serta rekaman suara untuk mengukur perkembangan individu.

Setiap program dilaksanakan dalam beberapa fase: persiapan, pelaksanaan bertahap, evaluasi, dan penyusunan rekomendasi keberlanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelatihan Pelancaran Mengaji

Program ini dilaksanakan hampir setiap hari selama masa KKN. Peserta dibagi menjadi kelompok Iqro (pengenalan huruf hijaiyah) dan kelompok Al-Qur'an (perbaikan makhraj dan tajwid). Hasilnya, terjadi peningkatan signifikan dalam kemampuan mengenali dan melafalkan huruf hijaiyah pada kelompok Iqro, serta kelancaran bacaan dan ketepatan panjang pendek (mad) pada kelompok Al-Qur'an. Sistem poin reward berhasil meningkatkan motivasi dan partisipasi aktif anak-anak.

2. Literasi Keuangan dan Pembuatan Celengan Kreatif

Anak-anak diberikan pemahaman tentang konsep kebutuhan vs keinginan, pentingnya menabung, serta nilai halal dan larangan israf (boros) dalam Islam. Mereka kemudian membuat celengan dari botol plastik bekas dan menyusun tabel target menabung mingguan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar anak mampu membedakan kebutuhan dan keinginan serta berkomitmen untuk menabung secara rutin. Program ini berhasil menanamkan literasi keuangan syariah sejak dini.

3. Bimbingan Belajar Bahasa Arab dan Matematika

Pada bimbingan Bahasa Arab, anak-anak diperkenalkan angka 1–20, nama hewan, nama buah, dan kata ganti orang melalui metode bernyanyi dan permainan tebak gambar. Hampir seluruh peserta mampu menyebutkan kosakata tersebut dengan pelafalan yang benar. Pada bimbingan Matematika, dilakukan pre-test untuk memetakan kemampuan, kemudian pendampingan operasi hitung dasar, hafalan perkalian 1–9, dan pengenalan pembagian menggunakan props mainan. Sekitar 70% peserta berhasil menghafal perkalian 1–9 tanpa bantuan catatan. Metode bernyanyi dan sistem kelompok kecil terbukti efektif.

4. Sosialisasi Anti Bullying

Program ini menjangkau lebih dari 200 siswa dari kelas 1 SD hingga kelas IX SMP. Materi disesuaikan dengan usia: cerita dan lagu untuk kelas rendah, role-playing untuk kelas tinggi, serta diskusi kritis dan studi kasus untuk siswa SMP. Hasilnya, terjadi peningkatan pemahaman tentang bentuk-bentuk bullying (verbal, fisik, sosial) dan dampaknya. Seluruh kelas membuat komitmen tertulis atau lisan untuk menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan bebas bullying.

5. Pelatihan Public Speaking Kultum

Pelatihan dilakukan secara bertahap: dari pengenalan kultum, penyusunan teks, latihan intonasi dan gestur, hingga penampilan mandiri tanpa teks dengan inspirasi kisah para Nabi (Muhammad SAW, Nuh AS, Ibrahim AS, Musa AS). Peserta menunjukkan peningkatan kepercayaan diri, keberanian berbicara di depan umum, serta kemampuan mengatur durasi dan intonasi. Metode rekaman suara untuk evaluasi mandiri dan kompetisi antar kelompok sangat efektif meningkatkan kualitas penampilan.

PEMBAHASAN UMUM

Keberhasilan kelima program tidak terlepas dari faktor pendukung: tingginya antusiasme anak-anak, dukungan orang tua dan perangkat desa, ketersediaan sarana ibadah dan sekolah, serta metode pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Kendala yang dihadapi meliputi perbedaan kemampuan peserta yang signifikan, keterbatasan waktu dan jumlah pendamping, serta rasa malu awal peserta. Solusi yang diterapkan antara lain pembagian kelompok kecil, pemberian reward, penggunaan media visual, dan pendekatan persuasif personal.

Program ini sejalan dengan nilai-nilai moderasi beragama dan kearifan lokal desa yang menjunjung tinggi gotong royong, musyawarah, dan kegiatan keagamaan. Dengan mengintegrasikan tradisi dan teknologi, program ini berhasil memperkuat harmoni sosial sekaligus membekali anak-anak dengan keterampilan abad 21.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

Program KKN Kelompok 33 di Desa Ulak Aurstanding berhasil mengoptimalkan pendidikan karakter, keislaman, dan literasi anak melalui lima program unggulan. Seluruh program menunjukkan peningkatan kompetensi peserta yang signifikan, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Pendekatan edukatif, partisipatif, dan menyenangkan terbukti efektif dalam konteks pengabdian masyarakat di pedesaan.

Rekomendasi

1. Bagi Pemerintah Desa: Mengaktifkan kembali TPQ di masjid, memfasilitasi program celengan kreatif dan bimbingan belajar melalui karang taruna, serta menjadikan sosialisasi anti bullying dan pelatihan kultum sebagai kegiatan tahunan desa.
2. Bagi Sekolah (SDN 5 dan SMPN 3 Pemulutan Selatan): Mengintegrasikan materi literasi keuangan, anti bullying, dan public speaking ke dalam kurikulum atau ekstrakurikuler, serta menggunakan metode bernyanyi dan permainan dalam pembelajaran.
3. Bagi Orang Tua dan Masyarakat: Mendampingi anak menabung, mengaji, dan berlatih kultum di rumah, serta aktif melaporkan kasus bullying.
4. Bagi Mahasiswa KKN Berikutnya: Melanjutkan program yang telah dirintis, melakukan evaluasi awal yang lebih komprehensif, memperkuat koordinasi dengan pemangku kepentingan, serta mendokumentasikan dengan pre-test dan post-test terukur.

DAFTAR PUSTAKA

Hijratunaa. (2025). *Musyawarah dan Gotong Royong: Modal Sosial Kultural Moderasi Beragama Bangsa Indonesia*. https://hijratunaa.com/musyawarah-dan-gotong-royong-modal-sosial-kulturalmoderasi-beragama-bangsa-indonesia/

Nurcahya, Y. (2025). *Penerapan Moderasi Beragama di Era Digital*. Jurnal Ilmiah Lintas Imajinasi. https://ojs.indopublishing.or.id/index.php/jili/article/view/46

Pupuk Indonesia. (2025). *Peran Pupuk Subsidi Bagi Petani Indonesia*. https://www.pupuk-indonesia.com

Pebriani, R. A. (2024). *Peningkatan Pendapatan Desa Melalui Penyusunan Desa Wisata*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Manajemen*, STEBIS IGM Palembang. https://ejournal.stebisigm.ac.id/index.php/AKM/article/view/748